

## UPAYA MEMAHAMKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN KAJIAN MUSLIMAH PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 12 GKB GRESIK

Nurma Filah<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia<sup>1</sup>  
[nurmafillah207@gmail.com](mailto:nurmafillah207@gmail.com)<sup>1</sup>

Suyoto<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia<sup>2</sup>  
[kang.suyoto@umg.ac.id](mailto:kang.suyoto@umg.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kajian muslimah merupakan program pendidikan keislaman yang berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam serta membentuk karakter religious. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi dalam kegiatan Kajian Muslimah terhadap pemahaman agama Islam di kalangan siswa SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari 30 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam Kajian Muslimah mampu meningkatkan pemahaman agama siswa dengan rata-rata skor pemahaman mencapai 79,6. Hasil korelasi antara partisipasi dalam kegiatan kajian dan peningkatan pemahaman agama menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan koefisien sebesar 1,000. Hal ini membuktikan bahwa semakin aktif siswa terlibat dalam program Kajian Muslimah, semakin baik pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam. Oleh karena itu, partisipasi dalam kegiatan keagamaan yang terstruktur seperti Kajian Muslimah tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman agama, melainkan juga penting dalam membentuk karakter religius siswa secara lebih baik kedepannya.

**Kata Kunci:** kajian muslimah; karakter religius; pendidikan agama islam

### ABSTRACT

*Muslimah studies is a religious education program that plays an important role in increasing students' understanding of Islamic teachings and forming religious character. This research*

*aims to analyze the influence of participation in Muslimah Studies activities on understanding of the Islamic religion among students at SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik. sing a quantitative approach, data was collected through questionnaires from 30 students who participated in this activity. The research results showed that participation in Muslimah Studies was able to increase students' understanding of religion with an average understanding score reaching 79.6. The correlation results between participation in study activities and increased understanding of religion show a very strong relationship with a coefficient of 1,000. This proves that the more actively students are involved in the Muslimah Studies program, the better the students' understanding of Islamic religious teachings. Therefore, participation in structured religious activities such as Muslimah Studies is not only effective in increasing understanding of religion, but is also important in shaping students' religious character better in the future.*

**Keywords:** *Muslimah Studies, Islamic Religious Education, Religious Character*

## **A. PENDAHULUAN**

Islam merupakan agama dengan sejarah panjang dan nilai-nilai universal yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan manusia, dan agama yang mengatur dalam sistem kehidupan kita untuk menghubungkan kita dengan pencipta, untuk menghubungkan kita dengan sesama manusia, untuk menghubungkan kita dengan alam sekitarnya (Zalukhu & Anggreni, 2021).

Pendidikan agama Islam merupakan upaya membimbing dan membina peserta didik agar kelak setelah menyelesaikan studinya dapat memahami apa saja isi Islam secara utuh. Menghargai makna, maksud dan tujuan yang pada akhirnya dapat diterapkan dalam amalan dan menerjemahkan ajaran agama Islam yang dianutnya ke dalam cara pandangnya terhadap kehidupan sehingga dapat membawa keselamatan dunia dan akhirat (Nafisah, 2022).

Pemahaman Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan

rohani berdasarkan Al-Qur'an terhadap anak-anak agar terbentuk kepribadian muslim yang sempurna, dan mempunyai akhlak yang mulia. Anak didik diharapkan dapat memperhatikan pelajaran berbasis agama sebagai kontrol dalam kehidupan anak didik. Yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai islam (Asmawati, 2020).

Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk generasi muslim yang memiliki nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman yang kuat. Namun, dalam menghadapi perubahan sosial, teknologi, dan tantangan zaman, pendidikan agama Islam perlu mengalami transformasi agar tetap relevan dan efektif dalam konteks modern. Tujuan utama dari transformasi ini adalah untuk memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman dalam pendidikan agama Islam, sehingga dapat menciptakan generasi yang memiliki integritas moral,

kepekaan sosial, dan keterampilan adaptasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Dalimunthe, 2023).

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim dan muslimah. Dikatakan bahwa seseorang harus belajar sejak lahir sampai mati. Hal ini membuktikan bahwa selama manusia masih hidup, mereka terpaksa mencari ilmu pengetahuan. Karena dengan berilmu maka derajat seseorang akan ditingkatkan. melalui jalur formal, atau informal. Di dunia sekarang ini, belajar telah menjadi sesuatu yang “penting”, bahkan di Indonesia sejak diperkenalkannya program “wajib belajar sembilan tahun”. Oleh karena itu, belajar saat ini merupakan hal yang sering dilakukan setiap orang, terutama mereka yang berada di usia sekolah (Darani, 2021).

Kajian atau Pengajian adalah kegiatan yang belajar dan mengajar ilmu agama. Kajian biasanya dilakukan oleh sekumpulan orang untuk mendapatkan suatu ilmu atau pencerahan yang bermanfaat dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Pengajian juga bagian dari pengembangan agama islam. Pengajian salah satu syiar yang terus harus dikembangkan dan disampaikan oleh semua orang dengan tujuan untuk kemajuan umat islam (Daulay & Amini, 2022).

Kajian adalah kegiatan yang dilakukan secara kelompok belajar dengan tujuan untuk mendalami ilmu keagamaan secara bersama-sama. Kajian biasanya rutin dilaksanakan setiap minggu ataupun setiap bulan. Pengajar di sebuah pengajian

biasanya dibimbing oleh ustadz, ustadzah, serta pemuka agama dalam Islam. Pengajian juga kadang disebut sebagai upaya Islamisasi dalam suatu masyarakat (Fatmawati et al., 2023).

Kajian Muslimah adalah kajian yang membahas dan mengkaji seputar permasalahan yang akan dihadapi seorang muslimah di waktu yang akan datang dengan penjelasan menurut pandangan islam berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Tujuan dari Kajian Muslimah yaitu memberikan asupan yang dibutuhkan oleh para muslimah dalam menjalankan peran dan tugasnya dan untuk menambah wawasan keislaman guna untuk menjadi bahan bakar untuk terjun di masyarakat.

Siswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan secara formal (Tanjung & Amelia, 2017). Siswa harus dibekali pemahaman ilmu agama islam, karena pada saat ini banyak sekali remaja-remaja yang sifat keagamaannya sangat memprihatinkan, terutama dalam masalah akhlak dan tingkah laku, misalnya banyak remaja yang terlibat dalam tindakan kriminal, seperti, tawuran, narkoba, pakaian seksi dan sikap kenakalan-kenakalan remaja lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka seseorang harus memiliki ilmu tentang pendidikan Agama Islam, Kurangnya pemahaman agama dalam diri seseorang dapat menyebabkan rusaknya akhlak dan menurunnya moral. Maka pemahaman agama di anggap sangat penting, karena dapat membentuk kepribadian yang baik terwujud dalam tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk penerapannya dilakukan pada siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik. Kemudian mereka akan dibagikan questioner. Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan menganalisis pengaruh partisipasi dalam kegiatan Kajian Muslimah terhadap pemahaman agama Islam di kalangan siswa SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik.

## B. METODOLOGI

Penelitian ini diselenggarakan di SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik yang berlokasi di Jln Jawa no. 60 Yosowilangun, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode survei.

Metode survei merupakan metode riset yang menggunakan kuisioner sebagai instrument pengumpulan data. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Ifadah, 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik Probability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota sampel. Dan teknik pengolahan data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dan korelasi.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 12

Tabel 1. Statistik Deskriptif

|                                  | N  | Min   | Max   | Mean    | Std. Deviation |
|----------------------------------|----|-------|-------|---------|----------------|
| Pemahaman Pendidikan Agama Islam | 30 | 60.00 | 96.00 | 79.6000 | 10.33774       |
| Valid N (listwise)               | 30 |       |       |         |                |

GKB yang mengikuti Kajian Muslimah (KALIMAH) sejumlah 30 siswa. Sampel bertujuan untuk dilakukan dengan cara mengambil subjek, bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah. Tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dan sampel yang diambil pada penelitian ini terhadap pemahaman pendidikan agama islam siswa SMP Muhammadiyah 12 GKB sejumlah 30 Peserta yang diambil dari kelas 7A dan 7B (Batee, 2019).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS versi 25 (Balaka, 2022) Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pemahaman pendidikan agama islam siswa di SMP Kajian Muslimah (KALIMAH) dalam meningkatkan pemahaman agama islam. Sebelum dilakukannya pengujian korelasi, diperlukan pengujian data descriptive terlebih dahulu.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan Kajian Muslimah (KALIMAH) secara signifikan

dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam. Berdasarkan analisis nilai rata-rata pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam adalah 79.6 yang menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi.

Tabel 2. Korelasi

|                                  |                                   | Pemahaman Pendidikan Agama Islam | Pada Kajian Muslimah (KALIMAH) |
|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|
| Pemahaman Pendidikan Agama Islam | Pearson Correlation               | 1                                | 1.000**                        |
|                                  | Sig. (2-tailed)                   |                                  | .000                           |
|                                  | Sum of Squares and Cross-products | 3099.200                         | 299.795                        |
|                                  | Covariance                        | 106.869                          | 10.338                         |
|                                  | N                                 | 30                               | 30                             |
| Pada Kajian Muslimah (KALIMAH)   | Pearson Correlation               | 1.000**                          | 1                              |
|                                  | Sig. (2-tailed)                   | .000                             |                                |
|                                  | Sum of Squares and Cross-products | 299.795                          | 29.000                         |
|                                  | Covariance                        | 10.338                           | 1.000                          |

Analisis korelasi menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara partisipasi dalam Kajian Muslimah (KALIMAH) dan peningkatan pemahaman agama dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 1.000 pada tingkat signifikansi 0.01. (Arsyad & Salahudin, 2018) Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara program kajian agama dan peningkatan pemahaman keislaman siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Kajian Muslimah: (KALIMAH) memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa

terhadap pendidikan agama Islam. Rata-rata nilai pemahaman agama Islam yang mencapai 79,6 menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kajian ini memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik dengan rentang nilai antara 60 hingga 96. Fakta ini memberikan indikasi bahwa kegiatan kajian berperan penting dalam memberikan pemahaman agama yang lebih baik lagi bagi siswa. Kegiatan Kajian Muslimah (KALIMAH) dirancang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman agama yang aplikatif dan membahas berbagai masalah yang dihadapi para

siswa dalam kehidupan sehari-hari (Duryat, 2021).

Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk tidak hanya menghafal ajaran agama, tetapi juga menerapkannya dalam tindakan nyata. Penjelasan yang diberikan dalam kajian ini membantu siswa untuk mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih komprehensif. Korelasi yang sangat signifikan ( $r = 1.000$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara intensitas kegiatan Kajian Muslimah (KALIMAH) dengan peningkatan pemahaman agama Islam. Korelasi ini dapat diartikan bahwa semakin sering siswa mengikuti kajian, semakin meningkat pula pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam. Kegiatan kajian yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan menjadi faktor utama dalam meningkatkan pemahaman siswa seperti melalui diskusi yang aktif dan: pembelajaran langsung dari pemateri yang berkompeten.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik, Jawa Timur, dengan sampel yang terdiri dari 30 peserta didik. Sampel ini mencakup seluruh siswa kelas 7A dan 7B, masing-masing berjumlah 15 siswa perempuan. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif survei dengan riset yang menggunakan kuisioner sebagai instrument pengumpulan data. Untuk mengetahui seberapa pemahaman agama islam siswa pada Kajian Muslimah (KALIMAH).

Kajian Muslimah (KALIMAH) adalah kajian yang kegiatan pengajaran tentang agama atau permasalahan umum yang berkaitan dengan akidah, syariah, dan akhlak yang di isi oleh ustad dan ustadzah SMP Muhammadiyah 12 GKB. Pelaksanaan untuk kegiatan Kajian Muslimah (KALIMAH) setiap hari jumat, pelaksanaan KALIMAH untuk yang perempuan adalah pada saat waktu sholat jumat dan untuk yang laki-laki (KAMMIL) adalah sebelum sholat jumat. Kegiatan ini wajib untuk seluruh siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 12 GKB.

Kajian Muslimah atau kajian islam adalah kajian secara sistematis dan terpadu untuk mengetahui,memakai dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama islam,pokok-pokok ajaran islam,sejarah islam maupun realitas pelaksanaannya dalam kehidupan. Islam hakikatnya membawa ajaran yang mengenai berbagai aspek dari segi kehidupan manusia.sumber ajaran yang mengambil berbagai aspek yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Kedua sumber ini menjadi pedoman dan pegangan bagi umat islam untuk menjalani kehidupan (Ramadhani et al., 2021).

Tujuan adanya Kajian Muslimah (KALIMAH) adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam, sehingga siswa dapat mengamalkannya dengan benar, dan untuk mewujudkan nilai-nilai islam dalam pribadi siswa yang diperoleh dari pemahaman agama islam sehingga tercapai hasil yang berkepribadian islam yang berilmu dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, dan juga untuk membentuk akhlak siswa SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik. Kajian Islam juga bertujuan untuk memperkuat keimanan dan keislaman siswa, membentuk baik karakter siswa, membentuk siswa menjadi manusia yang bermoral dan berintegritas, membentuk karakter siswa, agar tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif disekitarnya, membantu siswa mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat, dan membantu siswa memahami mana yang benar dan mana yang salah (B, 2017)

Materi yang disampaikan pada saat (KALIMAH) Kajian Muslimah adalah Bolehkah orang meninggal didoakan, Kafir tanpa sadar, Sabarmu jalan surgamu, Masa pubertas, Thoharoh (Mandi Besar) dan kaifiyahnya, Mengenai darah haid dan istihadzoh, 1 muharram vs 1 januari, Fiqih idhul adha, Karena masjid beda dengan mall, Syawal sebagai momen hijrah, Istiqomah menjadi insan kamil, Iman kepada qada dan qadar, Virus merah jambu dan bahayanya, The history of salat, Keutamaan bulan muharram.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini juga menunjukkan pentingnya peran lingkungan belajar yang kondusif dalam membangun pemahaman agama islam siswa. Kajian Muslimah menyediakan wadah yang efektif bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai aspek ajaran Islam yang tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep agama, akan tetapi juga menanamkan nilai-nilai

keagamaan dalam kehidupannya sehari-hari (Laura et al., 2024).

Selain itu, kajian ini membantu siswa membangun rasa tanggung jawab dalam menerapkan ajaran agama. Artikel ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kajian agama dapat meningkatkan pemahaman spiritual siswa. Dalam konteks ini, kegiatan Kajian Muslimah berfungsi sebagai sarana penting dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif pemahaman agama, melainkan juga berdampak pada perilaku keagamaan siswa di luar sekolah. Implementasi dari pemahaman agama yang diperoleh melalui kajian ini juga terlihat dari perilaku sehari-hari siswa yang lebih mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang kuat (Nafisah, 2022).

Oleh karena itu, dapat ditinjau secara keseluruhan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Kajian Muslimah merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman agama Islam pada siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ini membawa dampak positif yang tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai akademis saja, tetapi juga dari peningkatan kualitas spiritualitasnya (Prasetya, 2021). Kegiatan ini memberikan contoh nyata bagaimana-pengajaran agama Islam yang efektif dapat diterapkan di sekolah dan menunjukkan potensi besar yang dimiliki kajian semacam ini untuk diterapkan lebih luas dalam pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian ini juga menunjukkan

pentingnya memfasiliasi lebih banyak kegiatan yang memudahkan siswa untuk

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan Kajian Muslimah (KALIMAH) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa siswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan kajian agama menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran Islam dibandingkan dengan siswa yang kurang terlibat. Rata-rata skor pemahaman mencapai 79,6 dengan analisis korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara partisipasi dalam kajian dan pemahaman agama yang dibuktikan dengan koefisien sebesar 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering siswa mengikuti kegiatan kajian agama, semakin baik pula pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Selain itu, kegiatan kajian juga berperan dalam membentuk karakter religius siswa, seperti: kedisiplinan dalam beribadah dan penguatan nilai moral.

Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah khususnya yang berbasis Islam, terus memfasilitasi kegiatan keagamaan yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman agama siswa serta membentuk kepribadian yang lebih baik. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi faktor lain yang

mempraktikkan pemahaman agama dalam kehidupan sehari-hari.

mempengaruhi pemahaman agama, seperti: lingkungan keluarga, peran guru, atau peran guru, atau penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Asmawati. (2020). *Peran Shalat dan Ngaji dalam Pembentukan Akhlak dan Pemahaman Materi Pelajaran di SMPN 39 Jakarta. Prodi Pendidikan Agama Islam-Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare.*
- B, M. R. (2017). *Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam. Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 72–80. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4390>
- Balaka, M. Y. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Batee, M. M. (2019). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Kaos Nias Gunungsitoli". *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2),

- 313–324.  
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.108>
- Dalimunthe, D. S. (2023). "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern". *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96.  
<https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Darani, N. P. (2021). "Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis". *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 133–144.  
<https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14345>
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2022). Pengajian-Pengajian Muhammadiyah Dan 'Aisyiyah. ... *Islami: Jurnal Pendidikan ...*, 825–840.  
<https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1577>
- Duryat, M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
- Fatmawati, K., Shaleh, K., & Suhendi, H. (2023). Peran Pengajian Asy-Syaamil dalam Peningkatan Pemahaman Fikih Ibadah pada Masyarakat Kampung Kihapit Barat Leuwigajah Cimahi. Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication, 3(2), 107–114.  
<https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i2.8396>
- Ifadah, A. S. (2022). *Minat Anak Terhadap Kegiatan Literasi Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Covid-19*. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 285290.
- Laura, A., Nurzakiah, A., & ... (2024). *Penggunaan Sastra sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Keagamaan*. *Religion: Jurnal Agama ...*, 3(3), 86–96.  
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/992%0Ahttps://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/download/992/858>
- Nafisah, A. (2022). "Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kajian Annisa Bagi Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAII)*, 3(3), 52–57.  
<https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i3.632>
- Prasetya, B. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah* (Edisi Pert). Academia Publication.
- Ramadhani, N., Fitria, P. K., & Kurniawan, Y. (2021). *Urgensi Studi Islam di Kalangan Tokoh Islam*. *At-Tazakki*, 5(1), 108.  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/view/13494>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6.

<https://doi.org/10.29210/300320500>

0

Zalukhu, A. Z. N., & Anggreni, B.-B. H.

(2021). *Islam Dan Studi Agama*. At-

Tazakki, 5(2), 188–200.